

Pendekatan Sorogan dan Manqul Untuk Pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadist di Ponpes Walibarokah Kediri

Oleh:

M. Jabinil Azhar Shiddiq,

Imam Fauji

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

Pendahuluan

- **Latar Belakang:**

- Pentingnya mempelajari ilmu Al-Quran dan Al-Hadist bagi umat Muslim.
- Kebutuhan akan pemahaman yang komprehensif dan guru yang mumpuni.

- **Masalah:**

- Kesulitan masyarakat awam dalam mempelajari Al-Quran dan Al-Hadist.
- Pentingnya metode yang efektif dalam pembelajaran.

- **Tujuan:**

- Menjelaskan kontribusi metode sorogan dan manqul dalam pembelajaran Al-Quran dan Al-Hadist di Pondok Pesantren Walibarokah Kediri.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana kontribusi metode sorogan dalam pembelajaran Al-Quran dan Al-Hadist di Pondok Pesantren Walibarokah Kediri?
- Bagaimana kontribusi metode manqul dalam pembelajaran Al-Quran dan Al-Hadist di Pondok Pesantren Walibarokah Kediri?
- Apa saja tantangan dan kelebihan dari kedua metode tersebut dalam kontek pembelajaran di pesantren?

Metode

- **Pendekatan:**
 - Pendekatan deskriptif kualitatif.
- **Metode Pengumpulan Data:**
 - Observasi partisipatif.
 - Wawancara mendalam dengan guru dan santri.
 - Analisis dokumen terkait.
- **Analisis Data:**
 - Analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kontribusi metode pembelajaran.

Hasil

Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa metode sorogan dan manqul memiliki peran penting dalam pembelajaran Al-Quran dan Al-Hadist di Pondok Pesantren Walibarokah Kediri. Metode sorogan diterapkan dengan pembelajaran satu-satu antara guru dan santri. Setiap santri membaca Al-Quran atau Al-Hadist di hadapan guru, yang kemudian memberikan koreksi dan penjelasan. Hal ini memungkinkan santri untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan personalisasi sesuai kebutuhan mereka. Efektivitas metode sorogan terlihat dari peningkatan keterampilan membaca dan menghafal Al-Quran dan Al-Hadist dengan akurat. Santri lebih mudah memahami makna dan konteks ayat-ayat karena mendapatkan penjelasan langsung dari guru. Interaksi langsung memungkinkan santri untuk mengajukan pertanyaan dan mengklarifikasi kesalahan secara segera.

Hasil

Metode manqul melibatkan penyampaian pengetahuan secara lisan dari guru ke santri dalam bentuk majlis. Guru membacakan teks Al-Quran atau Al-Hadist dan santri mengikuti secara bersama-sama, dengan penekanan pada pelafalan dan pemahaman yang benar. Metode ini juga melibatkan hafalan berkelompok untuk memastikan bahwa semua santri mengikuti dan memahami materi yang diajarkan. Efektivitas metode manqul terlihat dari kemampuan menjaga pengetahuan yang disampaikan tetap autentik dan sesuai dengan sumber aslinya. Proses hafalan bersama membantu memperkuat memori dan pemahaman santri terhadap teks-teks yang diajarkan. Selain itu, metode ini mengajarkan nilai-nilai disiplin dan kebersamaan di antara santri, karena mereka belajar dan menghafal dalam kelompok.

Pembahasan

- **Analisis Kontribusi:**

- Sorogan efektif dalam pembelajaran individu.
- Manqul efektif dalam penyampaian pengetahuan yang autentik.

- **Perbandingan:**

- Kelebihan dan kelemahan masing-masing metode.
- **Implikasi:** Praktis untuk pengajaran Al-Quran dan Al-Hadist di pesantren.

Temuan Penting Penelitian

- **Kontribusi Sorogan:**

- Meningkatkan pemahaman dan hafalan.
- Interaksi langsung memperdalam pemahaman.

- **Kontribusi Manqul:**

- Memastikan keaslian pengetahuan.
- Memperkuat tradisi lisan dalam pembelajaran.

Manfaat Penelitian

- **Bagi Pendidikan Islam:** Memberikan wawasan tentang metode pembelajaran efektif.
- **Bagi Pondok Pesantren:** Panduan dalam mengoptimalkan metode pengajaran.
- **Bagi Penelitian Selanjutnya:** Dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang metode pembelajaran agama.

Referensi

- [1] W. Ramadhani and W. Aprison, “Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Era 4.0.”
- [2] U. Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jl Laksda Adisucipto, K. Depok, and K. Sleman, “HADIS DAN SEJARAH PERKEMBANGANNYA Leni Andariati.”
- [3] P. Nurun Marpaung, S. Ardianti, S. Wahyuni, P. Studi Pendidikan Agama Islam, and F. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, “Ilmu Hadis Tentang Masyarakat”.
- [4] Anik Khusnul Khotimah, Salucha, and Lu’luatu Jauharatil Millah, “IMPLEMENTASI PROGRAM TARJIM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL QURAN HADITS DI MTS SAFINDA SURABAYA,” *Jurnal Keislaman*, vol. 6, no. 2, pp. 505–526, Sep. 2023, doi: 10.54298/jk.v6i2.3930.
- [5] S. Alqurashi, A. Alhindi, and E. Alanazi, “Large Arabic Twitter Dataset on COVID-19,” Apr. 2020, [Online]. Available: <http://arxiv.org/abs/2004.04315>
- [6] Fenty Sulastini and Moh. Zamili, “Efektivitas Program Tahfidzul Qur’an dalam Pengembangan Karakter Qur’ani,” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, vol. 4, no. 1, pp. 15–22, Oct. 2019, doi: 10.35316/jpii.v4i1.166.
- [7] Egi Sukma Baihaki, “ORIENTALISME DAN PENERJEMAHAN AL-QUR’AN”.
- [8] M. Pd. I. Anik Faridah, “PESANTREN, SEJARAH DAN METODE PEMBELAJARANNYA DI INDONESIA”.
- [9] A. Paramansyah, S. Siradj, A. Irvi Nurul Husna, I. Laa RoibaBogor, P. Pondok Pesantren Sirojul Munir-Bekasi, and P. Ekonomi Syariah STIA DrKHEZ Muttaqien -Purwakarta, “As-Syar’i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga Karakteristik Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren: Studi Kasus Pondok Pesantren Sirojul Munir Jatisari-Jatiasih Kota Bekasi”, doi: 10.47476/assyari.v4i2.1101.
- [10] N Azizah1, “Salaf Pesantren in Digital Era: Continuity of Classical and Modern Learning Systems at Pondok Pesantren Langitan, Widang, Tuba”.
- [11] M. Abdullah and J. K. Islamisasi Jawa Oleh Soleh Darat, “Jejak Islamisasi Jawa Oleh KH Soleh Darat (Studi Kasus Naskah Kitab Syarah Al-Hikam),” 2018.

Referensi

- [12] S. Multi, K. Di Pondok, P. Wali, and B. Burengan-Kediri, “METODE PEMBELAJARAN HADITS.”
- [13] M. Abdullah, “Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia | 147 (PIBSI) XL,” 2018.
- [14] Nurokhmiyati, “Efektivitas metode sorogan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran alQuràn,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 64–70, 2021, [Online]. Available: <http://al-khos.org/index.php/AIKhos>
- [15] U. Khurriyah and B. Haryanto, “Motivating Santri to Choose Islamic Boarding Schools as a Means of Shaping Islamic Character,” *Adabiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 4, Mar. 2023, doi: 10.21070/adabiyah.v4i0.1656.
- [16] M. Rijal Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif,” vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.
- [17] A. I. Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Miles Dan Huberman Di Kelas Sd Negeri, I. Sri Annisa, and E. Mailani, “Medan Area,” *Copyright@ Indah Sri Annisa, Elvi Mailani INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 3, pp. 6469–6477, 2023.
- [18] N. Cahaya and S. Thaha Saifuddin Jambi Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi, “BOARDING MANAGEMENT DEVELOPMENT IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION.” [Online]. Available: www.crescentlife.com/religious
- [19] D. Saputra Muhammad Wildan Fawaid Binti Munawaroh and I. Kediri, “Pendampingan Pembelajaran Al-Qur’an Metode Iqro’ di Dusun Besowo Timur Desa Besowo Kepung Kediri.” [Online]. Available: <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>
- [20] Syari Fatul Umah and Khoiruzzaim Kurniawan, “Penerapan Ilmu Tajwid Pada Tpq Miftahul Huda Di Dusun Jatisari Desa Krenceng, Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri”.
- [21] H. Jurnal, I. Saufik Suasana, M. Balya, and S. Siswanto, “JURNAL INFORMATIKA DAN TEKNOLOGI KOMPUTER PEMANFAATAN TEKNOLOGI ANDROID DALAM MEDIA PEMBELAJARAN PENULISAN HURUF PEGON DALAM MEMAKNAI KITAB DI PONDOK PESANTREN,” vol. 2, no. 2.
- [22] N. Noordyanto, M. M. Penciptaan, P. Seni, S. Desain, and K. Visual, “TIPOGRAFI ARAB PEGON DALAM PRAKTIK BERBAHASA MADURA DI TENGAH DINAMIKA KEBUDAYAAN YANG DIUSUNG HURUF LATIN,” 2016.

